

MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI APLIKASI *WHATSAPP* PADA TEMA 6 PANAS DAN PERPINDAHANNYA SUB TEMA 2 PERPINDAHAN KALOR DISEKITAR KITA SISWA KELAS V MI

Oleh:

Muslih

MI Negeri 4 Tanah Laut

Email: muslihilham@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: peningkatan motivasi belajar siswa kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut tahun pelajaran 2020/2021 melalui penggunaan aplikasi WhatsApp pada pembelajaran tematik tema 6 panas dan perpindahannya sub tema 2 perpindahan kalor di sekitar kita. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama minimal 2 siklus. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi WhatsApp dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran tematik tema 6 panas dan perpindahannya sub tema 2 perpindahan kalor di sekitar kita kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut tahun ajaran 2020/2021. Peningkatan dapat dilihat dari skor persentase observasi dan angket secara keseluruhan meningkat dari pra siklus 64,93% menjadi 70,83% di siklus I kemudian di siklus II meningkat dari 70,83% menjadi 80,09%. Rata-rata hasil belajar sebelum tindakan 66,42 meningkat pada siklus I menjadi 74,58 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 84,58.

Kata kunci: motivasi belajar, hasil belajar, aplikasi whatsapp

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek penting yang tidak bisa dipisahkan dari perkembangan hidup manusia, pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas hidup manusia. Pendidikan menghasilkan manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara baik secara intelektual, emosional, dan spiritual. Seperti tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sekolah harus dapat menggerakkan seluruh komponen yang menjadi sub-sistem dalam suatu sistem mutu pendidikan. Di masa pandemi seperti saat ini, guru dituntut untuk menguasai perkembangan teknologi yang ada. Penguasaan

perkembangan teknologi diharapkan agar pendidik dapat menerapkannya di dalam ranah pendidikan sehingga motivasi belajar siswa menjadi lebih baik dan efektif.

Pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama menganjurkan pembelajaran menggunakan sistem daring (dalam jaringan). Sistem daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online dengan menggunakan jaringan internet. Sistem ini digunakan agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun berada di rumah. Akan tetapi berbagai macam permasalahan muncul saat diterapkannya sistem pembelajaran daring, di antaranya adalah kurang mendukungnya fasilitas internet di MI Negeri 4 Tanah Laut. Di sisi lain, tidak semua orang tua siswa memiliki telepon selular (handphone) sehingga sistem pembelajaran daring tidak tepat diterapkan di kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut.

Peneliti menggunakan alternatif pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp*, dimana guru melakukan proses belajar mengajar melalui pembuatan kelas via grup *WhatsApp* siswa sebagai langkah evaluasi terhadap metode-penggunaan aplikasi yang telah dilakukan. Peneliti menggunakan grup aplikasi *WhatsApp* sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Program sekolah ini dilaksanakan dengan cara guru memberikan materi berupa foto, pesan suara, video call melalui grup *WhatsApp* kepada siswa untuk memberikan pembelajaran, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak didik. Keputusan menggunakan strategi pembelajaran inipun disetujui wali murid, agar anaknya mendapatkan mata pelajaran langsung dari gurunya.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengadakan observasi terlebih dahulu pada hari Sabtu, 23 Januari di kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut pada saat pelajaran tematik tema panas dan perpindahannya sub tema kalor di sekitar kita berlangsung secara daring.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara individu dengan salah satu siswa kelas V, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi di kelas V adalah kurangnya perhatian, minat, kesiapan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dibuktikan terhadap kelas V sebelum penelitian yang menunjukkan dari 36 siswa yang hadir dalam pembelajaran daring dapat diketahui bahwa tingkat kehadiran masih belum maksimal serta motivasi belajar cenderung kurang.

Hal ini dilihat dari sikap siswa yang mengerjakan tugas tidak berhenti sebelum selesai mengerjakan sebesar 66,67%, siswa ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak lekas putus asa saat menemui soal sulit sebesar 64,58%, menunjukkan minat terhadap mata pelajaran tematik sebesar 59,03%, lebih senang bekerja mandiri saat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru sebesar 68,75%, dapat mempertahankan pendapatnya atau dapat dikatakan tidak mudah terpengaruh oleh jawaban teman saat mengerjakan soal-soal dari guru sebesar 61,81%, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebesar 68,75%, dengan hasil skor rata-rata sebesar 64,93%.

Proses pembelajaran kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut menunjukkan bahwa proses pembelajaran secara dominan belum terpusat pada peserta didik. Pendidik biasanya menggunakan ceramah dalam pembelajaran yang membuat siswa bosan sehingga motivasi belajar siswa menjadi rendah, hal ini berarti pendidik belum menerapkan teknik pembelajaran yang bervariasi.

Dari beberapa siswa kelas V yang peneliti wawancara, siswa tersebut mengaku sulit untuk memahami materi dan siswa mengaku jarang untuk membaca buku pelajaran dan berlatih soal di rumah sehingga motivasi belajar siswa rendah yang menyebabkan hasil belajar para siswa

pun rendah, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik berada dalam kategori rendah karena siswa yang lulus KKM hanya 17 dari 36 siswa di kelas V.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Negeri 4 Tanah Laut. Peneliti memandang perlu untuk menerapkan penggunaan aplikasi yang mengikuti perkembangan selama pandemi dengan menggunakan metode daring berupa kegiatan belajar mengajar melalui aplikasi *WhatsApp* sebagai langkah pendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti membuat penelitian yang berjudul: “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar di Masa Pandemi Covid-19 melalui Aplikasi *WhatsApp* pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Sub Tema 2 Perpindahan Kalor di Sekitar Kita Siswa Kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut Tahun Pelajaran 2020/2021”.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses atau kegiatan mengalami yang bertujuan untuk memperoleh perubahan perilaku baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang berlangsung selama periode waktu tertentu. Pembelajaran menunjukkan kegiatan guru dan siswa mengacu pada semua aktivitas yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar. Seperti pendapat Suprijono (2012: 13) pembelajaran merupakan upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Pendapat ini diperkuat Winataputra (2008: 118) mendefinisikan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau daya penggerak dari dalam maupun dari luar peserta didik untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu tindakan atau interaksi setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

4. Aplikasi *WhatsApp*

Sejak pandemi Covid-19, tidak diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka. Sehingga pihak sekolah memilih menggunakan aplikasi “*WhatsApp*” sebagai media yang paling memungkinkan untuk digunakan di MI Negeri 4 Tanah Laut dengan berbagai macam pertimbangan. Keputusan menggunakan metode tersebut, tentunya harus disetujui secara tertulis dari pihak orang tua siswa, agar anaknya mendapatkan mata pelajaran langsung dari gurunya.

Pengaruh media sosial pada era teknologi menjadikan ketergantungan masyarakat kepada komunikasi dan interaksi melalui media sosial daripada bertemu secara langsung.

Media sosial memungkinkan penggunaannya untuk saling bersolialisasi dan berinteraksi, berbagi informasi maupun menjalin kerja sama. Di antara berbagai jenis media sosial yang memudahkan pengguna untuk salingberinteraksi dan berkomunikasi, serta dapat digunakan sebagai forum diskusi dan penyebaran materi pembelajaran salah satunya ialah *WhatsApp* (Astika, 2017).

WhatsApp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunaannya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena *WhatsApp* tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet (Pranajaya & Hendra Wicaksono, 2017).

Menurut Larasati, dkk (2013), *WhatsApp* merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Larasati menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* sebagai sarana diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori efektif.

Kerangka Berfikir

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Salah satu tujuan pembelajaran yang hendak dicapai adalah motivasi belajar siswa yang optimal. Pada kenyataannya masih terdapat siswa yang kurang optimal motivasi belajarnya. Sejak pandemi Covid-19, tidak diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka. Sehingga pihak sekolah memilih menggunakan aplikasi "*WhatsApp*". Keputusan menggunakan metode tersebut, tentunya harus disetujui secara tertulis dari pihak orang tua siswa, agar anaknya mendapatkan mata pelajaran langsung dari gurunya. *WhatsApp* digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien di masa pandemi. Tidak lepas dari itu, pembelajaran secara tatap muka juga tak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran tematik. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian relevan yang telah diuraikan, terdapat kelebihan dan kelemahan yang terdapat pada proses pembelajaran. Untuk mengurangi kelemahan-kelemahan dari model pembelajaran tersebut, maka digunakanlah aplikasi *WhatsApp*.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian relevan yang telah diuraikan, sebelum dilaksanakan penggunaan aplikasi *WhatsApp*, motivasi belajar siswa masih belum maksimal dengan dilihat dari pengamatan motivasi belajar siswa dalam satu kelas kurang dari 75% dengan ketuntasan belajar kurang dari 85%. Setelah mengimplementasikan metode pembelajaran *WhatsApp* ini diharapkan akan meningkatkan motivasi belajar siswa sekurang-kurangnya 75% dan hasil belajar 85% dari keseluruhan jumlah di dalam satu kelas.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian pada kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah melalui penggunaan aplikasi *WhatsApp* motivasi dan hasil belajar tematik tema panas dan perpindahannya sub tema kalor di sekitar kita siswa kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut tahun pelajaran 2020/2021 dapat ditingkatkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dalam bentuk kolaborasi. Menurut Anas Salahudin (2015: 24) Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas sebagai salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Peneliti bersama dengan guru pembelajaran berkolaborasi melaksanakan penelitian. Wina Sanjaya (2008: 25) menyebutkan tiga istilah penting berhubungan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu: *Pertama*, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. *Kedua*, tindakan adalah perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti. *Ketiga*, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Negeri 4 Tanah Laut tahun pelajaran 2020/2021 yang terletak di Jl. Basuki Rahmat No. 46 Desa Tajau Pecah, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut. Pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti juga berdinis di MI Negeri 4 Tanah Laut sehingga memudahkan dalam proses penelitian. Penelitian ini diadakan selama 3 bulan mulai bulan Januari hingga Maret 2021.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut tahun pelajaran 2020/2021. Adapun jumlah siswa sebanyak 36 orang siswa. Objek penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *WhatsApp* untuk meningkatkan motivasi tematik tema panas dan perpindahannya sub tema perpindahan kalor di sekitar kita siswa kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut tahun pelajaran 2020/2021.

Definisi Operasional

1. Penggunaan Aplikasi *WhatsApp*

WhatsApp merupakan aplikasi pesan lintas platform. *WhatsApp* juga bisa digunakan sebagai alternatif proses pembelajaran dalam jaringan di kelas yang tidak bisa dilakukan selama masa pandemi Covid-19. Dengan penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa diberikan angket motivasi siswa pra siklus. Angket ini berisi 18 butir pernyataan.
- b. Guru memulai pembelajaran.
- c. Guru memberikan penjelasan materi secara singkat selama 20 – 25 menit menjelang pemberian tugas individu. Diberikan juga contoh soal kepada siswa sebelum dilaksanakannya tugas.
- d. Selanjutnya, siswa mengerjakan soal-soal yang telah diberikan guru. Karena keterbatasan waktu, maka tugas dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi pendidik, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2016: 3).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan non-tes yaitu menggunakan pedoman observasi dan angket.

Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan 2 siklus yang di setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan.

Siklus I

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Siklus II

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket diolah dan dianalisis untuk mengetahui peningkatan skor motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui peran penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dilakukan penilaian berdasarkan observasi dan angket.

1. Menghitung skor motivasi tematik tema panas dan perpindahannya sub tema perpindahan kalor di sekitar kita siswa dari lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.
2. Menghitung skor motivasi belajar pembelajaran tematik dari angket.

3. Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek yang diamati.

Peningkatan motivasi dan hasil belajar tematik tema panas dan perpindahannya sub tema perpindahan kalor di sekitar kita terjadi ketika skor motivasi akhir lebih besar dari skor motivasi awal. Apabila hal itu terjadi, maka metode pembelajaran *WhatsApp* berperan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Indikator Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pembelajaran tematik kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut selama kegiatan belajar siswa berlangsung. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula kegiatan belajar yang dilakukannya, sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan menghambat kegiatan belajar. Hal ini menandakan bahwasanya anak didik dapat menjadi aktif karena motivasi belajar.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan untuk dapat memotivasi peserta didik. Tindakan ini dinyatakan berhasil sekurang-kurangnya diperoleh persentase motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema panas dan perpindahannya sub tema perpindahan kalor di sekitar kita yaitu sebesar 75%. Mulyasa (2006) mengatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil jika sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial. Keaktifan peserta didik ini muncul karena adanya motivasi dari peserta didik (Sardiman, 2016: 97). Hasil belajar siswa diukur dengan minimal jumlah ketuntasan belajar sebesar 85% dari jumlah seluruh siswa telah mendapatkan nilai sama dengan atau di atas 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Observasi Awal

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan penggunaan aplikasi *WhatsApp*, peneliti melakukan dokumentasi dan observasi awal. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran perbankan berlangsung pada hari Sabtu, 23 Januari 2021. Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi tersebut, diperoleh informasi bahwa motivasi belajar siswa tergolong rendah.

Berdasarkan data menunjukkan bahwa skor motivasi belajar siswa kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut diukur dengan 6 indikator yang telah ditentukan. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut belum optimal karena belum mencapai kriteria minimum yang ditentukan yaitu 75%. Skor motivasi belajar siswa berdasarkan observasi pra siklus yang telah dihitung menghasilkan persentase sebesar 64,93%. Indikator tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap pelajaran, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal memiliki skor motivasi di bawah rata-rata total.

Tabel Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

Keterangan	Skor (Angka)
Skor Total	2391
Rata-rata	66,42
Jumlah Siswa Tuntas	17
Jumlah Siswa Belum Tuntas	19
Presentase Tuntas	47,22%
Presentase Belum Tuntas	52,78%

Tabel di atas mendiskripsikan distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada pra siklus yaitu dari 36 siswa yang mendapat nilai di atas KKM terdapat 17 siswa (47,22%), sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 19 siswa (52,78%). Berdasarkan data hasil belajar yang masih rendah, maka peneliti akan melakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan rancangan penelitian yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya.

2. Perencanaan Menggunakan Aplikasi WhatsApp

Pembelajaran menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam kelas perlu adanya perencanaan. Perencanaan disusun agar mempermudah pada saat penelitian berlangsung. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menyusun rancangan tentang penerapan pembelajaran yang dapat memunculkan motivasi belajar siswa kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut. Rancangan tersebut meliputi:

- a. Menetapkan upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- b. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

3. Laporan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran tematik secara tatap muka dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 dan 29 Januari 2021 pukul 08.40 WIB hingga 10.00 WIB atau pada jam ke 3 dan 4 selama 2 jam pelajaran. Siklus I dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan

Dari data observasi diketahui bahwa skor rata-rata siklus I juga belum memenuhi kriteria minimal yang ditentukan yaitu sebesar 70,83%. Data ini selanjutnya akan digunakan sebagai salah satu bahan refleksi pada siklus II.

Data angket menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 5 indikator yang belum mencapai persentase minimal (75%) yaitu menunjukkan minat terhadap pelajaran sebesar 59,49%, lebih senang bekerja mandiri sebesar 64,24%, cepat bosan pada tugas-tugas rutin 73,26%, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 72,92%, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal 67,71%.

Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Keterangan	Skor (Angka)
Skor Total	2685
Rata-rata	74,58
Jumlah Siswa Tuntas	28
Jumlah Siswa Belum Tuntas	8
Presentase Tuntas	77,78%
Presentase Belum Tuntas	22,22%

Tabel di atas mendiskripsikan distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada pra siklus yaitu dari 36 siswa yang mendapat nilai di atas KKM terdapat 28 siswa (77,78%), sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 8 siswa (22,22%). Berdasarkan data hasil belajar yang masih rendah, maka peneliti akan melakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan rancangan penelitian.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan oleh peneliti dengan mendiskusikan bersama guru pembelajaran tematik terkait proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kendala dalam proses pembelajaran yang selanjutnya akan dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa motivasi siswa masih belum mencapai kriteria minimal. Artinya, dalam siklus I proses pembelajaran di kelas V masih belum optimal. Hal ini berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada siswa di akhir pelajaran menunjukkan sebesar 70,83%.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diperoleh beberapa kekurangan sehingga pada siklus II akan dilakukan perbaikan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Perbaikan yang akan dilakukan adalah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas lebih dikontrol untuk kondisi kelas dan peneliti dalam mengajar akan lebih tegas agar suasana tenang dan kondusif.

4. Laporan Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk melakukan perbaikan terhadap kekurangan dan kendala pada siklus I berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan bersama guru. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas siklus II dilakukan selama 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 2 dan 5 februari 2021 pukul 07.00 WIB hingga 08.40 WIB atau pada jam ke 1 dan 2 jam pelajaran. Siklus II dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan

Dari data observasi diketahui bahwa terdapat semua aspek yang sudah mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu dengan perolehan skor rata-rata siklus II juga sudah memenuhi kriteria minimal yang ditentukan yaitu sebesar 80,09%.

Data angket menunjukkan bahwa pada siklus II seluruh indikator motivasi belajar telah memenuhi persentase minimal (75%), yaitu dengan skor rata-rata motivasi elajar pada siklus II sebesar 83,77%.

Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Keterangan	Skor (Angka)
Skor Total	3045
Rata-rata	84,58
Jumlah Siswa Tuntas	35
Jumlah Siswa Belum Tuntas	1
Presentase Tuntas	97,22%
Presentase Belum Tuntas	2,78%

Tabel di atas mendiskripsikan distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada pra siklus yaitu dari 36 siswa yang mendapat nilai di atas KKM terdapat 35 siswa (97,22%), sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 1 siswa (2,78%). Berdasarkan data hasil belajar yang masih rendah, maka peneliti akan melakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Secara keseluruhan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus pembelajaran tematik dengan menggunakan KBM secara daring melalui aplikasi *WhatsApp*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut tahun pelajaran 2020/2021 melalui menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Berdasarkan tujuan tersebut, maka jawaban dari hipotesis dan pertanyaan penelitian pada BAB II adalah sebagai berikut: KBM secara daring melalui aplikasi *WhatsApp* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. KBM secara Daring melalui Aplikasi *WhatsApp* dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada pembelajaran tematik tema panas dan perpindahannya sub tema perpindahan kalor di sekitar kita dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, pihak sekolah dapat mengevaluasi menggunakan aplikasi *WhatsApp* dengan mengamati perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi dan apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, maka model *WhatsApp* dapat terus dilanjutkan.

2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut pada Siklus I dan Siklus II

a. Peningkatan berdasarkan data observasi

Berdasarkan data hasil observasi motivasi belajar tematik, diketahui terdapat peningkatan rata-rata skor motivasi belajar pada pembelajaran tematik yaitu pada pra siklus 64,93% menjadi 70,83% pada siklus I kemudian meningkat kembali menjadi 80,09% pada siklus II.

b. Peningkatan berdasarkan data angket

Berdasarkan data hasil angket motivasi belajar tematik, diketahui skor rata-rata 73,57% pada siklus I kemudian pada siklus II meningkat kembali menjadi 83,77%. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari seluruh indikator motivasi belajar

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar adalah 84,58 dari 36 siswa yang mendapat nilai di atas KKM terdapat 35 siswa (97,22%). Dalam memberikan umpan balik siswa yang belum tuntas dengan cara guru memberikan waktu khusus kepada siswa untuk memberi bimbingan dan motivasi supaya siswa tersebut mau belajar kelompok dengan teman terdekat.

Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dalam mengikuti pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Mereka mulai terbiasa menerima penjelasan dari guru baik berupa teks maupun pesan suara, memberikan pertanyaan dan umpan balik serta melakukan perbaikan berdasarkan.

Dengan demikian penggunaan aplikasi *WhatsApp* dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada tema panas dan perpindahannya sub tema perpindahan kalor di sekitar kita siswa kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penggunaan aplikasi *WhatsApp* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema panas dan perpindahannya sub tema perpindahan kalor di sekitar kita kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan analisis data yang telah dilakukan sebagai berikut:

Penggunaan aplikasi *WhatsApp* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V MI Negeri 4 Tanah Laut tahun pelajaran 2020/2021. Peningkatan motivasi belajar siswa tersebut dapat terlihat pada penambahan pencapaian indikator motivasi belajar siswa pada masing-masing siklusnya. Dari hasil angket dan lembar observasi meningkat dari pra siklus 64,93% menjadi 70,83% di siklus I kemudian di siklus II meningkat dari 70,83% menjadi 80,09%. Rata-rata hasil belajar sebelum tindakan 66,42 meningkat pada siklus I menjadi 74,58 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 84,58.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya dapat menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Siswa, dikarenakan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar setelah menerapkan metode pembelajaran yang dibuktikan dengan hasil penelitian; Hendaknya dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran, dikarenakan indikator minat terhadap pelajaran masih rendah, hal ini diketahui dari hasil observasi dan angket; Hendaknya terus meningkatkan penggunaan media online maupun offline serta terus memvariasi metode pembelajaran yang diterapkan di kelas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menyusun waktu yang tepat agar berjalan secara efektif dan efisien serta mencoba indikator yang belum dapat diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drs. Anas Salahudin, M.Pd. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Gintings, Abdorrahman. (2008). *Essensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamzah B. Uno. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Tematik Tema Panas dan Perpindahannya. Buku Siswa Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016*. Kemendikbud: http://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf (diakses pada 11 Agustus 2020)
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sardiman A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional WS.
- Winkel. (1983) *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.